

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial.

1. Hasil Analisis Deskriptif

Berikut ini akan diuraikan hasil analisis statistik deskriptif yaitu: (a) hasil observasi keterlaksanaan pembelajaran matematika, (b) hasil belajar matematika siswa sebelum dan sesudah pembelajaran matematika melalui Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*), (c) hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran, (d) hasil angket respons siswa terhadap pembelajaran matematika melalui Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*). Deskripsi masing-masing analisis tersebut di uraikan sebagai berikut:

a. Deskripsi Keterlaksanaan Pembelajaran Matematika dengan Menerapkan Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*) pada Siswa Kelas VIII_D SMP Negeri 5 Pallangga

Keterlaksanaan pembelajaran yang diobservasi adalah keterlaksanaan pembelajaran yang berkaitan dengan pembelajaran matematika melalui penerapan Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*). Adapun observasi terhadap keterlaksanaan pembelajaran tersebut mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Hasil observasi terhadap keterlaksanaan pembelajaran matematika melalui Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*) dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Deskripsi Keterlaksanaan Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*)

Aspek Pengamatan	Pertemuan						\bar{x}
	1	2	3	4	5	6	
Kegiatan Awal							
1. Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa.	P	4	4	4	4	P	4
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	R	4	3	3	4	O	3,5
3. Guru Menyampaikan materi yang akan dipelajari	E	4	4	4	4	T	4
4. Guru Melakukan Tanya jawab dengan siswa tentang materi yang akan dipelajari guna untuk merangsang pengetahuan awal siswa	S	3	4	4	4	S	3,75
	T					T	
Rata-rata							3,81
Kegiatan Inti							
1. Guru menjelaskan materi serta konsep yang akan digunakan dalam pembelajaran yang akan digunakan		4	4	3	4		3,75
2. Guru membagi siswa dalam kelompok yang beranggotakan 2-4 orang.		4	4	4	4		4
3. Guru membagikan LKS dan memberikan petunjuk cara kerja dalam mengerjakan LKS.	P	4	4	4	4	P	4
4. Siswa Mengerjakan LKS dan mendiskusikan dengan temannya.	R	4	3	3	4	O	3,5
5. Guru mengamati setiap kelompok dalam mengerjakan LKS.	E	4	4	3	4	E	3,75
6. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi didepan teman-temannya, sedangkan siswa lain mendengarkan dan menyimak dengan seksama apa yang dijelaskan temannya	S	4	4	3	4	S	3,5
	T	3	4	3	4	T	

7. Siswa lain atau kelompok yang lain diberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik terhadap apa yang dijelaskan oleh temannya		3	4	4	3		3,5
Rata-Rata							3,71
Kegiatan Akhir							
1. Guru memberikan arahan kepada setiap siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang didapatkan dan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari.	P	4	4	4	4	P	4
2. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.	R					O	
	E					S	
	T	4	4	4	4	T	4
Rata-rata							4
Rata-rata keseluruhan							3,52

Sumber: data olah lampiran D

Berdasarkan Tabel 4.1 diatas, rata-rata keterlaksanaan pembelajaran matematika melalui penerapan Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*) selama empat kali pertemuan yaitu 3,52 dari skor ideal 4,00 (berada pada kategori sangat terlaksana). Menurut kriteria keterlaksanaan metode pembelajaran yang telah dipaparkan pada bab III, nilai rata-rata yang diperoleh berada pada interval $3,00 \leq \bar{x} < 4,00$ yang artinya berada pada kategori sangat terlaksana sehingga dapat dikatakan efektif.

b. Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII.D SMP Negeri 5 Pallangga

1) Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa Sebelum Penerapan Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*).

Data hasil belajar matematika siswa sebelum penerapan Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*) atau *Pretest* pada siswa kelas VIII.D SMP Negeri 5 Pallangga disajikan secara lengkap pada lampiran D. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap nilai tes sebelum penerapan Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*) yang diberikan pada siswa kelas VIII.D SMP Negeri 5 Pallangga ditunjukkan seperti pada Tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Statistik Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII.D SMP Negeri 5 Pallangga Sebelum Penerapan Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*).

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran sampel	32
Rata-rata skor	18,44
Skor Ideal	100
Skor tertinggi	32
Skor terendah	9
Rentang Skor	23
Standar deviasi	6,02

Sumber: data olah lampiran D

Pada Tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata skor hasil belajar matematika siswa kelas VIII.D SMP Negeri 5 Pallanga sebelum proses pembelajaran melalui Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*). adalah 18,44 termasuk dalam kategori sangat rendah dari skor ideal 100 yang mungkin dicapai oleh siswa dengan standar deviasi 6,02. Skor yang dicapai oleh siswa dari skor terendah 9, sampai dengan skor tertinggi 32 dengan rentang skor 23.

Jika data hasil belajar matematika siswa sebelum penerapan Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*) dikelompokkan kedalam lima kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase skor pada Tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII.D SMP Negeri 5 Pallangga Sebelum Penerapan Pendekatan SAVI (*Somatis,Auditory,Visual dan Intelektual*).

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	0 – 54	Sangat Rendah	32	100
2.	55 – 69	Rendah	0	0
3.	70 – 79	Sedang	0	0
4.	80 – 89	Tinggi	0	0
5.	90 – 100	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah			32	100

Sumber: data olah lampiran D

Pada tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa dari 32 siswa kelas VIID atau seluruh siswa memperoleh skor pada kategori sangat rendah (100%). Setelah skor rata-rata hasil belajar siswa sebesar 18,44 dikonversi ke dalam 5 kategori diatas, maka skor rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas VIII.D SMP Negeri 5 Pallangga sebelum diajar melalui Pendekatan SAVI (*Somatis,Auditory,Visual dan Intelektual*) tergolong sangat rendah.

Selanjutnya data hasil belajar matematika siswa sebelum penerapan Pendekatan SAVI (*Somatis,Auditory,Visual dan Intelektual*) dikategorikan berdasarkan kriteria ketuntasan dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas VIII.D SMP Negeri 5 Pallangga Sebelum Penerapan Pendekatan SAVI (*Somatis,Auditory,Visual dan Intelektual*).

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 69	Tidak Tuntas	32	100
70 – 100	Tuntas	0	0
Jumlah		32	100

Sumber: data olah lampiran D

Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas apabila memiliki nilai paling sedikit 70. Dari tabel 4.4 diatas terlihat bahwa jumlah siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan individu adalah sebanyak 38 orang atau 100% dari jumlah keseluruhan siswa, sedangkan tidak ada siswa memenuhi kriteria ketuntasan individu dari jumlah seluruh siswa. Berdasarkan deskripsi diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII.D SMP Negeri 5 Pallangga sebelum diterapkan Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*) tergolong sangat rendah dan hasil belajar matematika siswa belum memenuhi ketuntasan secara klasikal yaitu 75%.

2) Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah Penerapan Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*)

Data hasil belajar matematika siswa setelah penerapan Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*). atau *Posttest* pada siswa kelas VIII.D SMP Negeri 5 Pallangga disajikan secara lengkap pada lampiran D. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap nilai tes sebelum penerapan Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*) yang diberikan pada siswa kelas VIII.D SMP Negeri 5 Pallangga ditunjukkan seperti pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Statistik Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII.D SMP Negeri 5 Pallangga Setelah Penerapan Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*).

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran sampel	32
Rata-rata skor	83,84
Skor Ideal	100
Skor tertinggi	96
Skor terendah	49
Rentang Skor	47
Standar deviasi	11,52

Sumber: data olah lampiran D

Pada Tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata skor hasil belajar matematika siswa kelas VIII.D SMP Negeri 5 Pallanga setelah proses pembelajaran melalui Pendekatan SAVI (*Somatis,Auditory,Visual dan Intelektual*) adalah 83,84 termasuk dalam kategori sangat tinggi dari skor ideal 100 yang mungkin dicapai oleh siswa dengan standar deviasi 11,52. Skor yang dicapai oleh siswa dari skor terendah 49, sampai dengan skor tertinggi 96 dengan rentang skor 47.

Jika data hasil belajar matematika siswa setelah penerapan Pendekatan SAVI (*Somatis,Auditory,Visual dan Intelektual*) dikelompokkan kedalam lima kategori maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase skor pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Skor Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII.D SMP Negeri 5 Pallangga Setelah Penerapan Pendekatan SAVI (*Somatis,Auditory,Visual dan Intelektual*).

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	0 – 54	Sangat Rendah	2	6,25
2.	55 – 69	Rendah	0	0
3.	70 – 79	Sedang	5	15,62
4.	80 – 89	Tinggi	14	43,75
5.	90 – 100	Sangat Tinggi	11	33,37
Jumlah			32	100

Sumber: data olah lampiran D

Pada tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa dari 32 siswa kelas VIII.D, siswa yang memperoleh skor pada kategori sangat rendah ada 2 siswa (0%), siswa yang memperoleh skor pada kategori rendah ada 0 siswa (0%), siswa yang memperoleh skor pada kategori sedang ada 5 siswa (15,62%), siswa yang memperoleh skor pada kategori tinggi ada 14 siswa (43,75%) dan siswa yang memperoleh skor pada kategori sangat tinggi ada 11 orang (33,37%). Setelah skor rata-rata hasil belajar siswa sebesar 83,84 dikonversi ke dalam 5 kategori diatas, maka skor rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas VIII.D SMP Negeri 5 Pallangga setelah diajar melalui Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*) berada dalam kategori tinggi.

Selanjutnya data hasil belajar matematika siswa setelah penerapan Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*) dikategorikan berdasarkan kriteria ketuntasan dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas VIII.D SMP Negeri 5 Pallangga Setelah Penerapan Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*).

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 – 69	Tidak Tuntas	2	6,25
70 – 100	Tuntas	30	93,75
Jumlah		32	100

Sumber: data olah lampiran D

Dari tabel 4.7 diatas terlihat bahwa siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa (6,25%) sedangkan siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan individu sebanyak 30

siswa (93,75%), dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII.D SMP Negeri 5 Pallangga setelah diterapkan Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*) telah memenuhi indikator ketuntasan hasil belajar secara klasikal.

c. Deskripsi Peningkatan Hasil Belajar Matematika Setelah Diterapkan Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*).

Data *pretest* dan *posttest* siswa selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus *normalized gain*. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VIII.D SMP Negeri 5 Pallangga setelah diterapkan Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*). Hasil pengolaan data yang telah dilakukan (lampiran D) menunjukkan bahwa hasil *normalized gain* atau rata-rata gain ternormalisasi siswa setelah diajar dengan menggunakan Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*) adalah 0,80. Maka rata-rata gain ternormalisasi siswa kelas VIII.D SMP Negeri 5 Pallangga berada pada kategori tinggi.

Untuk melihat persentase peningkatan hasil belajar matematika siswa dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Deskripsi Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah Diterapkan Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*).

Nilai Gain	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$g < 0,3$	Rendah	0	0
$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang	4	12,5
$g \geq 0,7$	Tinggi	28	87,5
Jumlah		32	100

Sumber: data olah lampiran D

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa ada 28 siswa (87,5%) yang nilai gainnya $g \geq 0,7$ artinya peningkatan hasil belajarnya berada pada kategori tinggi dan 4 siswa (12,5%) nilai gainnya berada pada interval $0,3 \leq g < 0,7$ yang artinya peningkatan hasil belajarnya berada pada kategori sedang. Jika rata-rata gain ternormalisasi siswa sebesar 0,80 dikonversi kedalam 3 kategori di atas, maka rata-rata gain ternormalisasi siswa berada pada $g \geq 0,7$. Itu artinya peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VIII.D SMP Negeri 5 Pallangga setelah diterapkan Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*) umumnya berada pada kategori tinggi.

d. Deskripsi Aktivitas Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*).

Pengamatan terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran menggunakan lembar observasi aktivitas siswa. Instrumen ini memuat petunjuk dan tiga belas aspek aktivitas siswa yang diamati. Pengamatan dilaksanakan dengan cara observer mengamati aktivitas siswa yang dilakukan selama empat kali pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa melalui Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*) selama empat kali pertemuan dinyatakan dalam persentase. Hasil tersebut secara ringkas disajikan dalam tabel 4.9 sedangkan secara terperinci dapat dilihat dalam lampiran D.

Tabel 4.9 Deskripsi Aktivitas Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*).

No	Aktivitas Siswa	Pertemuan						Rata-rata	(%)
		I	II	III	IV	V	VI		
Aktivitas Positif									
1.	Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran.		32	30	32	31		31,25	97,6
2.	Siswa memperhatikan materi yang akan dipelajari		28	30	28	29		28,7	89,8
3.	Siswa merespon baik pertanyaan yang diberikan mengenai materi yang akan dipelajari.	P R E T E S T	25	28	20	30	P O S T E S T	25,75	80,46
4.	Siswa memperhatikan materi dan konsep yang akan dipelajari.		28	30	29	32		29,75	92,96
5.	Siswa bergerak aktif mencari teman kelompoknya setelah pembagian kelompok		32	30	32	28		30,5	95,31
6.	Siswa mengerjakan LKS sesuai petunjuk cara kerja dalam mengerjakan LKS.		26	27	30	31		28,5	89,06
7.	Siswa bekerja dengan tenang bersama dengan teman kelompoknya.		28	26	25	30		27,25	85,15
8.	Seluruh siswa aktif dalam mengerjakan LKS.		28	30	28	32		29,5	92,18
9.	Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi didepan teman-temannya.		5	9	9	9		8	25
10.	Semua kelompok menyimak dengan seksama apa yang dipresentasikan oleh temannya.		25	30	26	29		27,5	85,93

11.	Siswa lain atau kelompok lain memberikan umpan balik berupa sanggahan,tambahan,atau pertanyaan.	15	16	20	28	19,75	59,75
12.	Siswa membuat kesimpulan atau menyimpulkan hasil pembelajaran dan mengaikannya dalam kehidupan sehari-hari	25	30	26	29	26,25	82,03

		Jumlah						974,85	
		Rata-Rata Persentase						81,2	
N o	Aktivitas Siswa	Pertemuan						Rata -rata	(%)
		I	II	III	IV	V	VI		
Aktivitas Negatif									
1.	Siswa Melakukan kegiatan lain yang tidak termasuk dalam pembelajaran,Tidak memperhatikan pembelajaran,bermain dan mengganggu temannya.	P						P	
		R						O	
		E						S	
		T	3	2	3	2		T	2,5
		E						E	
		S						S	
		T						T	
		Jumlah						7,81	
		Rata-Rata Persentase						7,81	

Sumber: data olah lampiran D

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh bahwa rata-rata persentase aktivitas positif siswa dari pertemuan pertama sampai pertemuan keempat adalah 81,2% dan persentase aktivitas negatif siswa adalah 7,81%. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum dari pertemuan pertama sampai pertemuan keempat, aktivitas siswa pada pembelajaran matematika melalui Pendekatan SAVI (*Somatis,Auditory,Visual dan*

Intelektual) dikatakan efektif karena telah memenuhi kriteria aktivitas siswa secara klasikal yaitu $\geq 75\%$ siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

e. Deskripsi Respons Siswa Terhadap Kegiatan Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*).

Untuk memperoleh data respons siswa digunakan instrumen angket respons siswa. Hasil analisis data respons siswa terhadap proses pembelajaran matematika melalui Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*) yang diisi oleh 32 siswa dinyatakan dalam persentase yang dapat dilihat di Tabel 4.10.

Tabel 4.10 Deskripsi Respons Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Metode *Guided Note Taking* (Catatan Terbimbing)

No.	Aspek yang ditanyakan Kategori	Frekuensi		Presentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah Menurut anda pelajaran matematika adalah pelajaran yang menyenangkan?	30	2	93,75	28,12
2	Apakah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan SAVI membuat anda tertarik dengan pembelajaran matematika?	30	2	93,75	21,87
3	Apakah pembelajara dengan menggunakan pendekatan SAVI memudahkan anda memahami materi pelajaran matematika?	28	4	87,5	12,5
4	Apakah anda lebih senang belajar matematika dengan menggunakan pendekatan SAVI yang diterapkan oleh guru dibanding dengan guru lainnya?	30	2	93,75	6,25

5	Apakah anda senang belajar matematika secara berkelompok dibanding belajar secara individu?	25	7	78,87	21,87
6	Apakah selama pelajaran matematika berlangsung anda merasa tegang atau tertekan?	15	17	46,87	53,12
7	Apakah ada masalah yang anda temukan dalam belajar matematika dengan pembelajaran yang diterapkan oleh guru?	20	12	62,5	37,5
8	Apakah ada kesulitan dalam mempelajari materi yang diajarkan oleh guru?	20	12	62,5	68,75
9	Apakah anda senang belajar sambil melakukan Tanya jawab antar sesama teman dalam pembelajaran matematika?	30	2	93,75	21,87
10	Apakah anda senang diberikan penilaian setiap akhir pertemuan?	25	7	75	25
Rata-rata keseluruhan				78,82	21,18

Sumber: data olah lampiran D

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat dilihat bahwa rata – rata persentase respons siswa terhadap prose pembelajaran matematika melalui Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*) adalah 78,82%. Oleh karena itu, respons siswa dikatakan efektif karena rata – rata jawaban siswa terhadap pertanyaan aspek positif telah mencapai persentase $\geq 75\%$.

2. Hasil Analisis Inferensial

Analisis statistik inferensial pada bagian ini digunakan untuk pengujian hipotesis yang telah dirumuskan, dan sebelum melakukan analisis statistik inferensial terlebih dahulu dilakukan uji normalitas sebagai uji prasyarat.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah skor rata-rata hasil belajar matematika siswa (*pretest-posttest*) berdistribusi normal. Kriteria pengujianya adalah:

- Jika $P_{\text{value}} = 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal.
- Jika $P_{\text{value}} < 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

Dengan menggunakan bantuan program komputer dengan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 23 dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil analisis skor rata-rata untuk *pretest* menunjukkan nilai $P_{\text{value}} > 0,064 > 0,05$ dan skor rata-rata untuk *posttest* menunjukkan nilai $P_{\text{value}} > 0,063 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berasal dari populasi berdistribusi normal. Untuk data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran D.

b. Uji Gain

Pengujian *Normalized gain* bertujuan untuk mengetahui seberapa besar ketuntasan hasil belajar siswa.

Dari hasil pengujian *Normalized gain* yang dapat dilihat pada lampiran D menunjukkan bahwa indeks gain = 0,89. Hal ini berarti berada pada interval indeks

gain 0,7 maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar dikategorikan tinggi.

c. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dianalisis dengan menggunakan *uji-t* dan *uji-z* untuk mengetahui apakah Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*) efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII.D SMP Negeri 5 Pallangga.

- 1) Rata-rata hasil belajar siswa setelah diajar dengan menggunakan Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*) dihitung dengan menggunakan uji kesamaan rata-rata yaitu dengan menerapkan teknik uji-t *one sample test* yang dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0: \mu = 69,9 \text{ melawan } H_1: \mu > 69,9$$

Berdasarkan hasil analisis (Lampiran D) tampak bahwa dengan menggunakan taraf signifikan 5% diperoleh $t_{(0,95)31} = 1,696$ dan $t_{hitung} = 6,84$ karena diperoleh $t_{hitung} = 6,84 > t_{tabel} = 1,696$ maka H_0 ditolak sehingga H_1 diterima artinya rata-rata hasil belajar *posttes* siswa kelas VIII.D SMP Negeri 5 Pallangga lebih dari atau sama dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

- 2) Rata-rata gain ternormalisasi siswa setelah diajar dengan menggunakan Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*) dihitung dengan uji kesamaan rata-rata yaitu dengan menerapkan teknik uji-t *one sample test* yang dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0: \mu_g = 0,29 \text{ melawan } H_1: \mu_g > 0,29$$

Berdasarkan hasil analisis (Lampiran D) tampak bahwa dengan menggunakan taraf signifikan 5% diperoleh $t_{(0,95)31} = 1,696$ dan $t_{hitung} = 22$ karena diperoleh $t_{hitung} = 22 > t_{tabel} = 1,696$ maka H_0 ditolak sehingga H_1 diterima, artinya rata-rata gain ternormalisasi pada siswa kelas VIII.D SMP Negeri 5 Pallangga berada pada kategori tinggi.

- 3) Ketuntasan belajar siswa setelah diajar dengan menggunakan M Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*) secara klasikal dihitung dengan menggunakan uji proporsi yang dirumuskan dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0: \pi = 74,9\% \text{ lawan } H_1: \pi > 74,9\%$$

Pengujian ketuntasan klasikal siswa dilakukan dengan menggunakan uji proporsi (Lampiran D). Untuk uji proporsi dengan menggunakan taraf signifikan 5% diperoleh $z_{tabel} = 2,38 > z_{hitung} = 1,645$, berarti H_0 diterima jika $z_{hitung} \leq 1,645$. Karena diperoleh nilai $z_{hitung} = 2,38$ maka H_0 ditolak sehingga H_1 diterima, artinya proporsi siswa yang mencapai kriteria ketuntasan klasikal (KKM 70) $> 74,9\%$ dari keseluruhan siswa yang mengikuti tes.

Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa setelah pembelajaran melalui Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*) telah memenuhi kriteria keefektifan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka pada bagian ini akan diuraikan hasil penelitian yaitu pembahasan hasil analisis deskriptif dan pembahasan hasil analisis inferensial.

1. Pembahasan Hasil Analisis Deskriptif

Pada pembahasan hasil analisis deskriptif meliputi keterlaksanaan pembelajaran matematika melalui Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*), hasil belajar siswa, aktivitas siswa dalam proses pembelajaran matematika melalui Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*), respons siswa terhadap pembelajaran matematika melalui Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*) akan diuraikan sebagai berikut:

a. Keterlaksanaan Pembelajaran

Hasil analisis data observasi terhadap keterlaksanaan pembelajaran melalui Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*) dari pertemuan II sampai dengan pertemuan V menunjukkan rata-rata skor 3,54. Nilai rata-rata yang diperoleh berada pada interval $3,50 < \bar{x} < 4,00$ yang artinya berada pada kategori sangat terlaksana sehingga dapat dikatakan efektif.

b. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa dikatakan efektif apabila siswa di kelas tersebut telah mencapai tingkat ketuntasan secara klasikal minimal 75%.

1) Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VIII.D SMP Negeri 5 Pallangga Sebelum Diterapkan Pendekatan SAVI (*Somatis,Auditory,Visual dan Intelektual*).

Hasil analisis data hasil belajar siswa sebelum diterapkan pembelajaran matematika melalui Pendekatan SAVI (*Somatis,Auditory,Visual dan Intelektual*) menunjukkan bahwa dari 32 siswa, keseluruhan siswa tidak ada yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), dengan kata lain hasil belajar siswa sebelum diterapkan Pendekatan SAVI (*Somatis,Auditory,Visual dan Intelektual*) umumnya masih tergolong sangat rendah dan tidak memenuhi kriteria ketuntasan klasikal.

2) Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VIII.D SMP Negeri 5 Pallangga Setelah Diterapkan Pendekatan SAVI (*Somatis,Auditory,Visual dan Intelektual*).

Hasil analisis data hasil belajar siswa setelah pembelajaran matematika melalui penerapan Pendekatan SAVI (*Somatis,Auditory,Visual dan Intelektual*) menunjukkan bahwa terdapat 30 orang siswa atau 81,75% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sedangkan siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 2 siswa atau 18,25%. Dengan kata lain, hasil belajar siswa setelah pembelajaran matematika melalui Pendekatan SAVI (*Somatis,Auditory,Visual dan Intelektual*) telah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal.

3) Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah Diterapkan Pendekatan SAVI (*Somatis,Auditory,Visual dan Intelektual*).

Hasil pengolahan data yang telah dilakukan (lampiran D) menunjukkan bahwa hasil *normalized gain* atau rata-rata gain ternormalisasi siswa setelah pembelajaran

matematika melalui Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*) adalah 0,80. Itu artinya peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VIII.D SMP Negeri 5 Pallangga setelah pembelajaran matematika melalui Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*) berada pada kategori tinggi karena nilai gainnya berada pada $g > 0,70$.

c. Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika melalui penerapan Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*) pada siswa kelas VIII.D SMP Negeri 5 Pallangga menunjukkan bahwa siswa sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Saat mengikuti pembelajaran di kelas, siswa terlihat cukup fokus menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, siswa aktif bertanya mengenai materi terkait yang belum siswa dipahami, serta siswa terlihat sangat termotivasi mengerjakan lembar kerja yang diberikan dan telah memenuhi kriteria aktif karena sesuai dengan indikator aktivitas siswa. Aktivitas siswa dikatakan berhasil/efektif jika sekurang-kurangnya 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Sedangkan hasil analisis data observasi aktivitas siswa menunjukkan rata-rata persentase aktivitas siswa yaitu sebanyak 81,2%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa siswa sudah aktif mengikuti proses pembelajaran matematika melalui Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*).

d. Respons Siswa

Dari hasil analisis respons siswa diperoleh 78,82% yang memberikan respons positif terhadap pembelajaran matematika melalui Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*). Dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran matematika melalui Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*) telah mencapai indikator keefektifitas yang dijadikan tolak ukur, dimana respons positif minimal 75% dari keseluruhan responden.

Dengan demikian, dari hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil belajar matematika tuntas secara klasikal, aktivitas siswa mencapai kriteria aktif, respons siswa terhadap pembelajaran matematika melalui Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*) positif dan keterlaksanaan pembelajaran matematika melalui Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*) berada pada kategori sangat terlaksana. Berdasarkan hal tersebut pembelajaran matematika melalui penerapan Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*) dikatakan efektif karena ketiga indikator keefektifan (Hasil belajar, Aktivitas siswa dan Respons siswa terhadap pembelajaran matematika melalui Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*)) serta terpenuhinya keterlaksanaan pembelajaran matematika melalui penerapan Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*) maka dapat disimpulkan bahwa “Pembelajaran matematika melalui Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*) pada siswa kelas VIII.D SMP Negeri 5 Pallangga dikatakan efektif”.

2. Pembahasan Hasil Analisis Inferensial

Hasil analisis inferensial yang dimaksudkan adalah pembahasan terhadap hasil pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa setelah pembelajaran melalui Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*) tampak bahwa dengan menggunakan tahap signifikansi 5% diperoleh $t_{hitung} = 6,84 > t_{tabel} = 1,696$ maka H_0 ditolak sehingga H_1 diterima menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*) $> 69,9$ (KKM = 70). Hasil analisis inferensial juga menunjukkan bahwa rata-rata gain ternormalisasi tampak bahwa dengan menggunakan taraf signifikan 5% diperoleh $t_{hitung} = 22 > t_{tabel} = 1,696$ maka H_0 ditolak sehingga H_1 diterima, artinya rata-rata gain ternormalisasi pada siswa kelas VIII.D SMP Negeri 5 Pallangga setelah diterapkan Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*) $> 0,29$. Ini berarti gain ternormalisasi hasil belajar siswa berada pada kategori minimal sedang. Ketuntasan hasil belajar siswa setelah diajar dengan menggunakan Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*) secara klasikal $> 69,9\%$ dengan menggunakan uji proporsi (Lampiran D) diperoleh nilai $z_{hitung} = 2,28 > z_{tabel} = 1,645$ yang berarti bahwa hasil belajar siswa melalui penerapan Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*) tuntas secara klasikal.

Dari hasil analisis deskriptif dan inferensial yang diperoleh, ternyata cukup mendukung teori yang telah dikemukakan pada kajian pustaka. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*) efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII.D SMP Negeri 5 Pallangga”.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada BAB IV maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*) efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas VIII.D SMP Negeri 5 Pallangga, karena telah dipenuhi 3 indikator keefektifan yang telah ditetapkan yaitu hasil belajar matematika siswa, aktivitas siswa, respons siswa.
2. Hal ini didasarkan pada hasil analisis, hasil belajar matematika yang dicapai siswa lebih besar dari KKM 70 yaitu skor rata-rata 83,84, dan rata-rata persentase aktivitas siswa dari pertemuan pertama sampai pertemuan keempat telah memenuhi kriteria aktif yaitu frekuensi aktivitas siswa sebesar 81,2% sesuai dengan indikator aktivitas siswa dikatakan berhasil/efektif jika sekurang-kurangnya 75% terlibat aktif dalam proses pembelajaran matematika. Dan Secara deskriptif Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*) pada siswa kelas VIII.D SMP Negeri 5 Pallangga mendapat respon dengan rata-rata persentase 78,82%. Hal ini tergolong respon positif sebagaimana standar yang telah ditentukan yaitu $\geq 75\%$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak guru diharapkan dapat menerapkan Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*) dalam proses pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran matematika sebagai salah satu upaya meningkatkan hasil belajar siswa, aktivitas siswa, dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.
2. Untuk mengetahui efektif tidaknya pembelajaran matematika pada materi lain dengan menerapkan Pendekatan SAVI (*Somatis, Auditory, Visual dan Intelektual*) perlu dilakukan penelitian eksperimen yang serupa dengan penelitian ini. Oleh karena itu, disarankan kepada para peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian pada materi-materi yang berbeda.
3. Untuk semua peneliti, sebaiknya sebelum melakukan penelitian untuk mempersiapkan segala hal bahan-bahan yang akan di gunakan sebelum memasuki kelas.